

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pemaknaannya terhadap fenomena atau variabel yang diteliti didasarkan pada ukuran-ukuran kuantitatif atau numerik yang diperoleh dari hasil pengukuran kuantitatif variabel, seperti melalui angket, tes, dan pengamatan (Sugeng, 2022).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai November Tahun 2022 di kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Konawe Selatan.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Konawe Selatan. Sekolah tersebut berlokasi di Jalan Lanud Wolter Monginsidi No. 9, Kelurahan Ranomeeto, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Konawe Selatan sebagai tempat penelitian dikarenakan masih ditemukannya permasalahan seperti masih ditemukannya beberapa siswa belum berinisiatif untuk membaca dengan kemauannya sendiri serta masih terdapat beberapa siswa yang belum efektif dan efisien dalam memanfaatkan waktu belajar dan hasil belajar IPA yang masih belum optimal. Selain itu, keadaan sekolah ini juga cukup strategis dan mudah dijangkau.

3.3. Variabel dan Desain Penelitian

3.3.1. Variabel Penelitian

3.3.1.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Ningsih, dkk, 2021).

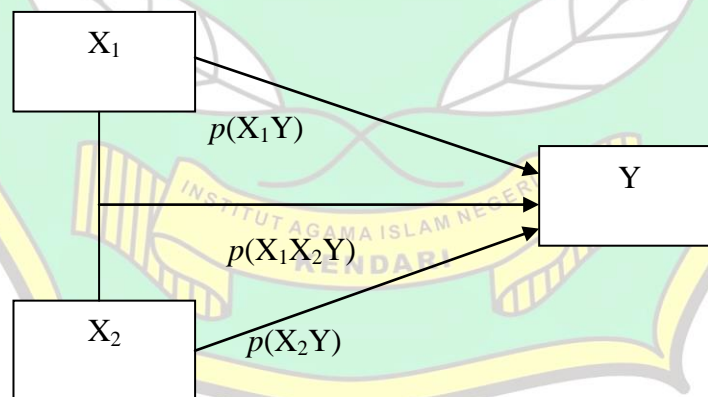
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat baca dan waktu belajar.

3.3.1.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Ningsih, dkk, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Konawe Selatan.

3.3.2. Desain Penelitian

Paradigma pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dapat divisualisasikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain Hubungan antar Variabel Penelitian

Keterangan:

X_1 : Minat baca

X_2 : Waktu belajar

Y : Hasil belajar IPA

→ : Menunjukkan adanya pengaruh pada tiap variabel

3.4. Sumber dan Jenis Data

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari lokasi penelitian sebagai sumber informasi yang dicari (Saharudin dan Lubna, 2023). Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada siswa-siswi SMP Negeri 1 Konawe Selatan yang dijadikan sampel penelitian.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain atau data yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari lokasi penelitiannya (Saharudin dan Lubna, 2023). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari guru IPA SMP Negeri 1 Konawe Selatan melalui nilai ulangan harian siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Konawe Selatan yang dijadikan sampel oleh peneliti.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Yohani dan Jannah, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Konawe Selatan yang berjumlah 308 orang. Adapun alasan dipilihnya siswa kelas VII dan VIII sebagai populasi penelitian ini dikarenakan kelas VII dan VIII merupakan masa dimana anak selalu ingin tahu dan mencoba hal-hal baru serta banyaknya jumlah siswa dan tidak memungkinkan mengambil semuanya dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu (Andriani,

2016). Keadaan populasi penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel**

3.1 berikut:

Tabel 3.1. Keadaan Populasi Peneliti

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	32
2	VII B	31
3	VII C	31
4	VII D	32
5	VII E	31
6	VIII A	30
7	VIII B	30
8	VIII C	30
9	VIII D	30
10	VIII E	31
Total Populasi		308

(Sumber: Dokumentasi, SMPN 1 Konawe Selatan tahun 2022)

3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian yang mewakili populasi. Meneliti semua siswa tentu harus menyediakan waktu, tenaga dan biaya. Oleh karena itu, peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan sampel (contoh) yang dapat mewakili populasi penelitian tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Propositional Random Sampling*. *Propositional Random Sampling* merupakan cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Teknik ini digunakan karena setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel yang pengambilannya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada.

Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10%. Adapun rumus *Slovin* yang digunakan untuk menghitung sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (batas penelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidakteelitian kesalahan penarikan sampel) (Thoifah, 2015).

Jika jumlah populasi sebanyak 308 tersebut dihitung menggunakan rumus Slovin, maka: jumlah siswa sebanyak (N) = 308 siswa dan kritis (e²) = 10%. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh besaran sampel (n) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{308}{1 + 308 (0,1)^2} = \frac{308}{1 + 308 (0,01)} = \frac{308}{4,08} = 76$$

Dengan demikian, berdasarkan perhitungan diatas, maka besar sampel pada kelas VII dan VIII sebanyak 76 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berupa sampel proporsi, karena populasi di masing-masing kelas berbeda. Menurut Arikunto (2014) ada saatnya jumlah subjek yang terdapat di setiap wilayah tidak sama, agar dapat memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding (proporsional) dengan banyaknya subjek di setiap wilayah. Adapun rumus pengambilan sampel tiap rombongan atau kelas adalah sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya (Thoifah, 2015).

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka jumlah sampel di setiap kelas dapat dilihat pada **Tabel 3.2** berikut:

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Sampel Penelitian
1	VII A	32	$n = \frac{32}{308} \times 76 = 7,89$	8
2	VII B	31	$n = \frac{31}{308} \times 76 = 7,64$	8
3	VII C	31	$n = \frac{31}{308} \times 76 = 7,64$	8
4	VII D	32	$n = \frac{32}{308} \times 76 = 7,89$	8
5	VII E	31	$n = \frac{31}{308} \times 76 = 7,64$	8
6	VIII A	30	$n = \frac{30}{308} \times 76 = 7,40$	7
7	VIII B	30	$n = \frac{30}{308} \times 76 = 7,40$	7
8	VIII C	30	$n = \frac{30}{308} \times 76 = 7,40$	7
9	VIII D	30	$n = \frac{30}{308} \times 76 = 7,40$	7
10	VIII E	31	$n = \frac{31}{308} \times 76 = 7,64$	8
Total Sampel				76

(Sumber: Hasil Perhitungan dari Data Populasi)

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kepada responden seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian (Prawiyogi, dkk, 2021). Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan skala bertingkat (*skala likert*), dengan memberikan empat jawaban alternatif sehingga responden hanya perlu memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang sudah tersedia.

Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan yang berpedoman pada indikator yang digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh minat baca dan waktu belajar terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Konawe

Selatan. Angket ini diberikan kepada siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Konawe Selatan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.6.2. Dokumentasi

Menurut Hidayah (2022) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga kendala yang ditemui oleh peneliti. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data siswa dan data nilai ulangan harian siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Konawe Selatan, yang dijadikan sebagai data hasil belajar IPA pada penelitian ini.

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar angket dan dokumentasi. Penggunaan angket bertujuan agar siswa mampu melakukan penilaian terhadap minat baca dan waktu belajar apakah mempengaruhi hasil belajar IPA berdasarkan indikator minat baca dan waktu belajar yang telah ditentukan. Dokumentasi digunakan untuk mengambil data hasil belajar siswa kelas VII dan VIII yang dilihat dari nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPA. Instrumen yang dibuat dalam penelitian ini ada dua yaitu kisi-kisi angket minat baca dan kisi-kisi angket waktu belajar.

3.7.1. Kisi-kisi Angket untuk Mengukur Minat Baca

Kisi-kisi angket untuk mengukur minat baca pada penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel 3.3** berikut:

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Angket Minat Baca

No	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Pernyataan
		Positif	Negatif	
1.	Kesenangan membaca	1, 2, 4, 5, 7	3, 6	7
2.	Kesadaran akan manfaat membaca	8, 9, 11, 12, 14, 15, 16	10, 13, 17	10
3.	Frekuensi membaca	18, 19, 22, 23, 25	20, 21, 24, 26	9
4.	Jumlah buku yang pernah dibaca	27, 28, 30, 32, 33, 34	29, 31, 35	9
Jumlah		23	12	35

3.7.2. Kisi-kisi Angket untuk Mengukur Waktu Belajar

Kisi-kisi angket untuk mengukur waktu belajar pada penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel 3.4** berikut:

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Angket Waktu Belajar

No	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Pernyataan
		Positif	Negatif	
1.	Pembuatan jadwal belajar	1, 2, 3	4, 5	5
2.	Membaca buku dan membuat catatan	6, 7, 9	8	4
3.	Mengulangi materi pelajaran	10, 11, 12, 14	13	5
4.	Konsentrasi	15, 17, 18	16, 19	5
5.	Mengerjakan tugas	20, 23	21, 22, 24	5
6.	Memfaatkan perpustakaan	25, 27, 28, 29	26	5
7.	Kelompok belajar	31, 32, 33, 34, 35	30	6
Jumlah		24	11	35

3.7.3. Penskoran Angket

Kriteria penskoran angket yang akan diberikan kepada siswa dapat dilihat pada **Tabel 3.5** berikut:

Tabel 3.5. Kriteria Penskoran Angket

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Sering (SSR)	4	Sangat sering (SSR)	1

Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
Kadang-kadang (KD)	2	Kadang-kadang (KD)	3
Tidak pernah (TP)	1	Tidak pernah (TP)	4

(Sumber: Handayani, 2017)

3.8. Uji Instrumen

3.8.1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji validitas instrumen ini digunakan teknik Korelasi *Product Moment*. Uji validitas terhadap instrumen (angket) bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Analisis butir dengan rumus korelasi *product moment* digunakan untuk menguji validitas instrumen minat baca (X_1) dan waktu belajar (X_2). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor soal

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y (Riyani, dkk, 2017).

Kaidah keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid atau *drop out*.

3.8.1.1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan data pada lampiran 3 halaman 101, hasil uji coba variabel minat baca dari 30 responden diperoleh hasil uji validitas 28 pernyataan valid dan 7 pernyataan tidak valid dari 35 pernyataan. Hasil uji validitas minat baca ditunjukkan pada **Tabel 3.6**. Sedangkan hasil uji coba variabel waktu belajar dari 30 responden diperoleh hasil uji validitas 25 pernyataan valid dan 10 pernyataan tidak valid dari 35 pernyataan. Hasil uji validitas waktu belajar ditunjukkan pada **Tabel 3.7**.

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Minat Baca

No.	Uji Validitas			Ket
	r _{hitung}	r _{table}	Kriteria	
1	0,445	0,361	Valid	Dipakai
2	0,470	0,361	Valid	Dipakai
3	0,547	0,361	Valid	Dipakai
4	0,440	0,361	Valid	Dipakai
5	0,498	0,361	Valid	Dipakai
6	-0,001	0,361	Tidak Valid	Dibuang
7	0,538	0,361	Valid	Dipakai
8	0,559	0,361	Valid	Dipakai
9	0,630	0,361	Valid	Dipakai
10	0,509	0,361	Valid	Dipakai
11	0,507	0,361	Valid	Dipakai
12	0,558	0,361	Valid	Dipakai
13	0,400	0,361	Valid	Dipakai
14	0,490	0,361	Valid	Dipakai
15	0,409	0,361	Valid	Dipakai
16	0,502	0,361	Valid	Dipakai
17	0,544	0,361	Valid	Dipakai
18	0,622	0,361	Valid	Dipakai
19	0,487	0,361	Valid	Dipakai
20	0,305	0,361	Tidak Valid	Dibuang
21	0,239	0,361	Tidak Valid	Dibuang
22	0,414	0,361	Valid	Dipakai
23	0,383	0,361	Valid	Dipakai
24	0,304	0,361	Tidak Valid	Dibuang
25	0,474	0,361	Valid	Dipakai
26	0,095	0,361	Tidak Valid	Dibuang
27	0,688	0,361	Valid	Dipakai
28	0,382	0,361	Valid	Dipakai

29	0,482	0,361	Valid	Dipakai
30	0,533	0,361	Valid	Dipakai
31	0,612	0,361	Valid	Dipakai
32	0,445	0,361	Valid	Dipakai
33	0,424	0,361	Valid	Dipakai
34	0,169	0,361	Tidak Valid	Dibuang
35	0,267	0,361	Tidak Valid	Dibuang

Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Waktu Belajar

No.	Uji Validitas			Ket
	r _{hitung}	r _{table}	Kriteria	
1	0,567	0,361	Valid	Dipakai
2	0,381	0,361	Valid	Dipakai
3	0,545	0,361	Valid	Dipakai
4	0,480	0,361	Valid	Dipakai
5	0,240	0,361	Tidak Valid	Dibuang
6	0,510	0,361	Valid	Dipakai
7	0,365	0,361	Valid	Dipakai
8	0,390	0,361	Valid	Dipakai
9	0,212	0,361	Tidak Valid	Dibuang
10	0,524	0,361	Valid	Dipakai
11	0,281	0,361	Tidak Valid	Dibuang
12	-0,494	0,361	Tidak Valid	Dibuang
13	0,621	0,361	Valid	Dipakai
14	0,398	0,361	Valid	Dipakai
15	0,429	0,361	Valid	Dipakai
16	0,254	0,361	Tidak Valid	Dibuang
17	0,493	0,361	Valid	Dipakai
18	0,573	0,361	Valid	Dipakai
19	0,245	0,361	Tidak Valid	Dibuang
20	0,368	0,361	Valid	Dipakai
21	0,404	0,361	Valid	Dipakai
22	0,093	0,361	Tidak Valid	Dibuang
23	0,795	0,361	Valid	Dipakai
24	0,393	0,361	Valid	Dipakai
25	0,280	0,361	Tidak Valid	Dibuang
26	-0,056	0,361	Tidak Valid	Dibuang
27	0,483	0,361	Valid	Dipakai
28	0,405	0,361	Valid	Dipakai
29	0,413	0,361	Valid	Dipakai
30	-0,131	0,361	Tidak Valid	Dibuang
31	0,694	0,361	Valid	Dipakai
32	0,560	0,361	Valid	Dipakai
33	0,483	0,361	Valid	Dipakai
34	0,372	0,361	Valid	Dipakai
35	0,380	0,361	Valid	Dipakai

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui derajat konsistensi suatu alat ukur. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Reliabilitas menunjukkan tingkat ketepatan. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut memberikan hasil yang tepat walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Crobach*. Adapun rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varian total.

Jika koefisien alpha lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Jika koefisien Alpha lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3.8.2.1. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas pada variabel minat baca diperoleh nilai R_{11} 0,893 dimana nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} 0,361 maka pernyataan dari angket minat baca dinyatakan reliabel. Sedangkan uji reliabilitas pada variabel waktu belajar diperoleh nilai R_{11} 0,867 dimana nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} 0,361 maka pernyataan dari angket waktu belajar dinyatakan reliabel. Berdasarkan lampiran

3 halaman 102 dan 104, hasil uji reliabilitas variabel minat baca dan waktu belajar ditunjukkan pada **Tabel 3.8**.

Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Minat Baca dan Waktu Belajar

Variabel	R ₁₁	Keterangan
Minat Baca	0,893	Reliabel
Waktu Belajar	0,867	Reliabel

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Marhamah, dkk, 2016). Selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.9.1.1. Menghitung Rata-Rata (*Mean*)

Rata-rata dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan

\bar{x} = Rata-rata nilai

X_i = Data ke-i sampai ke-n

n = Banyaknya data (Yusniyanti & Kurniati, 2017).

3.9.1.2. Menghitung Rentang Data

Rentang data (*range*) dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada dalam kelompok itu. Rumusnya :

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan:

R = Rentang

x_t = Data terbesar dalam kelompok

x_r = Data terkecil dalam kelompok (Aden, dkk, 2019).

3.9.1.3. Jumlah Kelas Interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma (Aden, dkk, 2019).

3.9.1.4. Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas (P)} = \frac{\text{Rentang data (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang data

K = Jumlah kelas interval (Aden, dkk, 2019).

3.9.1.5. Varians dan Standar Deviasi

Varians adalah nilai tengah kuadrat simpangan dari nilai tengah atau simpangan rata-rata kuadrat. Untuk sampel, variansinya (varians sampel) disimbolkan dengan S^2 . Sedangkan standar deviasi atau simpangan baku adalah akar dari tengah kuadrat simpangan dari nilai tengah atau akar simpangan rata-rata kuadrat. Untuk sampel, simpangan bakunya (simpangan sampel) disimbolkan dengan dengan S. Rumus yang digunakan:

Rumus *varians*:

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Rumus standar deviasi:

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S^2 = Varians

S = Standar deviasi

X_i = Nilai x ke-i

\bar{x} = Rata-rata

n = Jumlah sampel (Santi & Sri, 2015).

3.9.1.6. Menghitung Persentase

Untuk menghitung persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum F$ = Jumlah frekuensi

N = Jumlah responden (Afief & Jalil, 2022).

3.9.1.7. Tabel Kecenderungan (Kategori)

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor (X) yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi menjadi empat kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* (Me) dan Standar Deviasi (SD) yang diperoleh. Tingkat kecenderungan dibedakan menjadi empat kategori:

$X \geq (Me + 1,5.SD)$: Sangat Tinggi

$(Me + 0,5.SD) \leq X < (Me + 1,5.SD)$: Tinggi

$(Me - 1,5.SD) \leq X < (Me + 0,5.SD)$: Sedang

Dibawah $(Me - 1,5.SD)$: Rendah (Qomusuddin, 2021).

3.9.2. Uji Prasyarat Analisis

3.9.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam metode regresi keduanya distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam

penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan analisis statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Jika hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan *p-value* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Ginting & Silitonga, 2019).

3.9.2.2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji untuk memastikan apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas bertujuan untuk mencari persamaan garis regresi dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linearitas garis regresi adalah dengan menggunakan nilai koefisien sigifikansi dari *Deviation from linearity* dan dibandingkan dengan nilai α (0,05), (Susanto, dkk, 2022).

3.9.2.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linier ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Pengambilan keputusannya:

- a. $VIF > 5$, maka diduga mempunyai persoalan multikolinieritas.
- b. $VIF < 5$, maka tidak terdapat multikolinieritas.
- c. *Tolerance* $< 0,1$, maka diduga mempunyai persoalan multikolinieritas.
- d. *Tolerance* $> 0,1$, maka tidak terdapat multikolinieritas.

Uji multikolinieritas ini hanya digunakan untuk regresi linier berganda karena bertujuan untuk melihat multikolinieritas antar variabel *independen* atau variabel bebas (Firdaus, 2021).

3.9.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji park (Sumarman, 2022).

3.9.3. Pengujian Hipotesis

3.9.3.1. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel *independen* terhadap satu variabel *dependen*. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus atau linier antara variabel *dependen* dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini dinyatakan dalam rumus, rumus yang terbentuk adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2$$

Dimana :

\hat{Y} : Nilai prediksi variabel *dependen*

α : Konstanta

β : Koefisien regresi variabel *independen*

X_1 : Minat baca sebagai variabel *independen*

X_2 : Waktu belajar sebagai variabel *independen* (Padilah, 2019).

3.9.3.2. Uji F (Simultan)

Menurut Randy (2020) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas memiliki pengaruh secara

bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05), atau koefisien F_{hitung} signifikan pada taraf kurang dari 5%, maka H_0 ditolak. Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

3.9.3.3. Uji t

Menurut Randy (2020) uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan kaidah pengujian yaitu:

1. Jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05), atau koefisien t_{hitung} signifikan pada taraf kurang dari 5% maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikan $\geq \alpha$ (0,05), atau koefisien t_{hitung} signifikan pada taraf lebih dari sama dengan 5%, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

3.9.3.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X) atau untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y dicari dengan cara mengkuadratkan R yang diperoleh dengan menggunakan penghitungan SPSS (Pratomo & Erna, 2020).